

Dua Kartini Sidoarjo, Berjuang untuk Masyarakat



Mimik Idayana
Wakil Bupati Sidoarjo

MOMENTUM Hari Kartini menjadi pengingat pentingnya peran perempuan dalam pembangunan daerah. Di Kabupaten Sidoarjo, semangat itu tercermin pada dua sosok perempuan yang kini berada di garda terdepan melayani masyarakat, yakni Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana dan Ketua Tim Penggerak PKK Sidoarjo dr Sriatun.

Keduanya hadir dengan perjuangan di bidang yang berbeda, namun memiliki tujuan yang sama: mewujudkan masyarakat Sidoarjo yang maju, sejahtera, dan berdaya. Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana menegaskan bahwa perempuan di era modern tidak boleh hanya menjadi penonton, tetapi harus tampil sebagai penggerak pembangunan.

Mantan anggota DPRD Sidoarjo itu mengajak seluruh perempuan, mulai generasi muda, para ibu, hingga lansia, untuk tetap fokus memberi kontribusi nyata bagi lingkungan sekitar. "Untuk emak-emak, ibu-ibu, sampai nenek-nenek, tetap semangat. Jangan mau terkecoh gosip-gosip yang tidak jelas," tegas Mimik. Menurutnya, semakin banyaknya perempuan yang menduduki jabatan strategis sebagai kepala daerah maupun wakil kepala daerah menjadi bukti bahwa perjuangan emansipasi telah berkembang nyata. "Kita sebagai perempuan jangan mau kalah. Harus ikut berpartisipasi membangun daerah masing-masing. Sekarang banyak kepala daerah ataupun wakil bupati yang perempuan," tambah perempuan 55 tahun yang akrab disapa Mak Mimik itu. Saat ditanya tokoh Kartini



yang menginspirasi, Mimik menyebut nama Siti Hartinah atau Ibu Tien Soeharto. Baginya, sosok Ibu Negara tersebut merepresentasikan perempuan yang lembut, berwibawa, dan mampu mengayomi masyarakat.

"Beliau sangat berwibawa dan lembut, tetapi bisa mengayomi ibu-ibu kita. Bu Tien itu luar biasa," ungkapnya.

Sementara itu, Ketua TP PKK Sidoarjo dr Sriatun juga menunjukkan perjuangan perempuan melalui penguatan keluarga dan pendidikan karakter generasi muda.

Ia mengajak para ibu untuk terus berperan aktif membentuk anak-anak yang berakhlak baik dan siap menjadi generasi penerus bangsa.

"Ibu-ibu tidak boleh patah semangat. Mari kita bekerja sama dan bekerja keras agar anak-anak kita tumbuh menjadi generasi yang saleh, sukses, dan berguna," ujarnya.

Menurut Sriatun, peran perempuan tidak berhenti di dalam rumah tangga. Perempuan juga memiliki pengaruh besar terhadap kemajuan masyarakat, sehingga harus terus diberdayakan agar mandiri dan produktif.

"Perempuan harus terus diberdayakan dan didukung agar mampu berkarya dan mandiri," jelas istri Bupati Sidoarjo Subandi tersebut.

Ia menambahkan, Hari Kartini menjadi momen penting untuk meneguhkan kembali semangat perempuan masa kini agar tangguh, inspiratif, dan siap menghadapi tantangan zaman.

"Semangat Kartini harus terus hidup dalam diri perempuan masa kini," tandasnya. (dik/vga)



Sriatun
TP PKK Sidoarjo

TP PKK Sidoarjo Bergerak Aktif, Fokus Pendidikan Keluarga hingga Pemberdayaan Perempuan

KOTA-Tim Penggerak (TP) PKK Kabupaten Sidoarjo di bawah kepemimpinan Sriatun terus menunjukkan peran aktif dalam mendukung pembangunan daerah melalui berbagai program pemberdayaan keluarga, pendidikan anak, kesehatan masyarakat, hingga peningkatan peran perempuan.

Sejak dipercaya memimpin TP PKK Sidoarjo, Sriatun menitikberatkan gerakan organisasi pada penguatan keluarga sebagai fondasi utama kemajuan masyarakat. Berbagai kegiatan digelar dengan melibatkan kader PKK tingkat kecamatan, desa, hingga organisasi perempuan lainnya.

Salah satu program yang menjadi perhatian adalah edukasi parenting bagi para ibu. Melalui kegiatan tersebut, TP PKK Sidoarjo mendorong terciptanya keluarga tangguh dalam mendidik anak berkarakter, mandiri, dan siap menghadapi tantangan era digital.

Sriatun menegaskan bahwa



INOVATIF: Tim Penggerak (TP) PKK Kabupaten Sidoarjo Sriatun saat kegiatan di Pendapa Delta Wibawa.

keluarga merupakan tempat pertama dalam membentuk moral dan kepribadian anak. Karena itu, peran ibu sangat penting sebagai pendidik utama sekaligus teladan di rumah.

Selain fokus pada pendidikan keluarga, TP PKK Sidoarjo juga aktif mendorong pember-

dayaan perempuan agar semakin mandiri dan produktif. Melalui pelatihan keterampilan, pembinaan UMKM, serta penguatan ekonomi keluarga, kaum perempuan didorong ikut berkontribusi terhadap kesejahteraan rumah tangga. (dik/vga)

layouter: hadi

Sidak SDN Putat Tanggulangin, Wabup Mimik Perintahkan Revitalisasi Tahun Ini

KOTA-Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana melakukan inspeksi mendadak (sidak) ke SD Negeri Putat, Kecamatan Tanggulangin, Rabu (22/4), setelah menerima laporan dari wali murid terkait kerusakan bangunan sekolah.

Kunjungan itu dilakukan untuk memastikan langsung kondisi sarana dan prasarana sekolah yang dinilai sudah tidak layak serta berpotensi membahayakan keselamatan siswa.

Dalam sidak tersebut, Wabup Mimik didampingi Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sidoarjo Tirto Adi, Kepala SDN Putat Rizki, serta Kepala Desa Putat M Ali.

Setibanya di lokasi, rombongan meninjau sejumlah ruang kelas yang mengalami kerusakan cukup parah akibat faktor usia bangunan.

Hasil pengecekan menunjukkan beberapa rangka atap mulai lapuk, plafon banyak jebol, kusen jendela rapuh dimakan



MENINJAU: Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana melakukan inspeksi mendadak (sidak) ke SD Negeri Putat, Kecamatan Tanggulangin.

rayap, serta fasilitas penunjang lain seperti rumah dinas guru, ruang UKS, gudang, dan toilet dalam kondisi rusak.

Kondisi tersebut dinilai rawan dan dapat mengancam keselamatan siswa saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

"Kami tidak ingin menunggu sampai terjadi sesuatu yang tidak diinginkan. Anak-anak

harus belajar di tempat yang aman. Keselamatan siswa adalah prioritas utama," tegas Mimik Idayana.

Sebagai langkah percepatan penanganan, Pemkab Sidoarjo memutuskan revitalisasi sekolah segera dilakukan tahun ini dengan memanfaatkan bantuan dana pusat (APBN) serta dukungan APBD. (dik/vga)

Komisi XIII DPR RI Panen Jagung di Bekas Lahan Tidur Lapas Porong

PORONG-Lahan seluas 5.860 meter persegi di area Lapas Kelas I Surabaya atau Lapas Porong, Sidoarjo, yang selama puluhan tahun tidak dimanfaatkan, kini berubah menjadi kawasan produktif.

Bekas lahan tidur tersebut berhasil ditanami jagung manis dan dipanen perdana bersama jajaran Komisi XIII DPR RI serta Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasaryakatan (Ditjenpas) Jawa Timur, Selasa (21/4) sore.

Ketua Komisi XIII DPR RI Willy Aditya hadir langsung dalam kegiatan panen dan memberikan apresiasi atas pemanfaatan lahan yang dinilai mampu mendukung program ketahanan pangan nasional.

Menurutnya, transformasi lahan tidak produktif di lingkungan lapas menjadi area pertanian membuktikan bahwa lembaga pemasyarakatan bukan hanya tempat pembinaan, tetapi juga ruang pemberdayaan.

"Ini luar biasa. Kita bisa melihat bagaimana swasembada pangan berbasis potensi lokal dilakukan dengan pendekatan yang terukur," ujar politisi Partai NasDem tersebut.

Ia menambahkan, langkah tersebut sejalan dengan upaya pemerintah pusat dalam memperkuat kemandirian pangan dan mengurangi



PRODUKTIF: Ketua Komisi XIII DPR RI Willy Aditya (tengah), Kakanwil Ditjenpas Jatim, Kadiyono (tiga dari kiri), dan Kalapas Kelas I Surabaya, Sohibur Rachman (tiga dari kanan), panen jagung secara simbolis.

ketergantungan impor komoditas tertentu.

"Kami di Komisi XIII tentu mendukung penuh. Dari lapas pun, kedaulatan pangan bisa dimulai," tegasnya.

Kepala Kanwil Ditjenpas Jatim Kadiyono mengungkapkan rasa syukur atas keberhasilan program Sarana Asimilasi dan Edukasi (SAE)

tersebut. Menurutnya, panen ini menjadi bukti bahwa lahan yang lama terbengkalai dapat dihidupkan kembali.

"Lahan ini sudah sekitar 25 tahun tidak dimanfaatkan. Tiga bulan lalu dilakukan penanaman perdana, dan hari ini bisa dipanen. Ini hasil kerja bersama yang patut disyukuri," ungkapnya. (dik/vga)

Timur Tengah Masih Panas, Pemerintah Jamin Keselamatan Calon Jemaah Haji

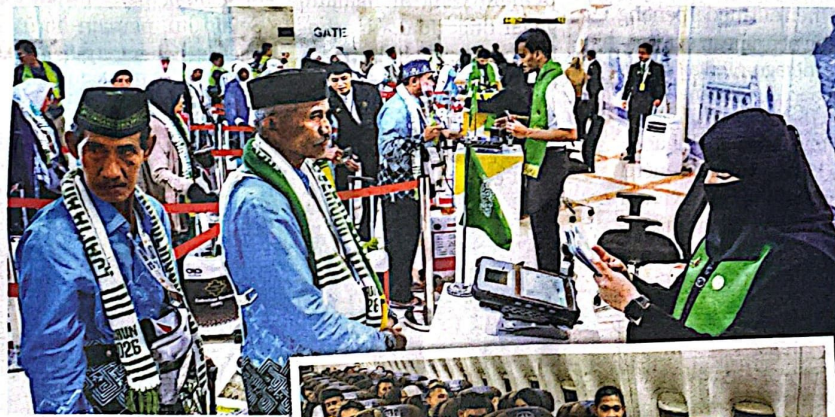
Kloter Perdana Berangkat dari Bandara Juanda dan Soekarno-Hatta

TANGERANG - Pemerintah dan DPR melepas keberangkatan calon jemaah haji (CJH) kloter pertama dari Embarkasi Banten (JKB) menuju Arab Saudi kemarin (22/4). Jumlah CJH kloter perdana tersebut mencapai 387 orang yang didampingi 6 petugas dokter. Di tengah konflik di Timur Tengah, pemerintah memastikan akan menjamin keselamatan CJH.

Prosesi pelepasan jemaah dilakukan oleh Menteri Haji dan Umrah (Menhaj) Mochammad Irfan Yusuf bersama Wakil Ketua DPR Sufmi Dasco Ahmad. Kepada para CJH Irfan berpesan agar mereka fokus dalam beribadah. "Urusan lain-lainnya pemerintah yang menangani. Itu sudah tugas kami," ucapnya.

Menurut Irfan, tahun ini merupakan musim haji perdana yang diselenggarakan oleh Kemenhaj. Pihaknya berupaya menjaga kualitas pelayanan tetap prima seperti sebelumnya, bahkan mengupayakan supaya berjalan lebih baik.

Selain itu, pemerintah memastikan akan menjaga keamanan



RIANA SETIAWAN/JAWA POS
MENUJU TANAH SUCI: CJH kloter 1 dari Probolinggo menjalani pemeriksaan dokumen di Bandara Juanda. Foto kanan, CJH yang berangkat dari Bandara Soekarno-Hatta kemarin (22/4).

dan keselamatan CJH di tengah konflik di Timur Tengah yang masih memanas. Kemenhaj terus berkoordinasi dengan pemerintah di Arab Saudi agar CJH mendapatkan kepastian perlindungan yang maksimal, sehingga bisa fokus dalam melaksanakan rangkaian ibadah haji.

Irfan mengakui, situasi global saat ini menghadirkan kekhawatiran. Namun, dia optimistis penyelenggaraan haji akan berjalan lancar. "Pesan utama Presiden Prabowo adalah menjaga

keamanan dan keselamatan jemaah haji," tegasnya.

Wakil Ketua DPR sekaligus Ketua Pengawas Haji 2026 Sufmi Dasco Ahmad mengapresiasi sejumlah inovasi haji tahun ini, seperti pembagian kartu Nusuk sejak di Indonesia. Langkah tersebut memudahkan CJH, karena setibanya di Saudi, mereka tidak perlu lagi menunggu supaya tidak ada CJH satu ke-

luarga atau satu rombongan yang terpisah hotel," katanya.

Politisi Gerindra itu juga menyambut baik penambahan layanan *fast track*, salah satunya di Embarkasi Makassar. Saat ini, ada empat Embarkasi yang menerapkan *fast track* dengan persentase CJH sekitar 60 persen.

Salah satu CJH, Agus Hasanudin, 47, mengaku sudah siap berangkat ke Tanah Suci. "Alhamdulillah, persiapan sudah cukup, termasuk ke-

sehatan," kata Warga Cipondoh, Kota Tangerang itu.

Jaga Kondisi Fisik

Gubernur Jawa Timur (Jatim) Khofifah Indar Parawansa melepas keberangkatan 380 CJH kloter pertama asal Kabupaten Probolinggo di Asrama Haji Embarkasi Surabaya (AHES) kemarin. Khofifah meminta jemaah selalu menjaga kondisi fisik selama berada di Arab Saudi. "Bapak dan ibu sekalian adalah tamu Allah, orang-orang pilihan yang diundang khusus. Manfaatkan kesempatan ini dengan menjaga kekhusyukan dan kesehatan," ucapnya.

Tahun ini, Embarkasi Surabaya memberangkatkan sebanyak 44.087 CJH yang terbagi dalam 116 kloter. Dari jumlah tersebut, mayoritas berasal dari Jatim, yakni 42.409 orang. Disusul Bali 698 CJH, dan NTT 516 jemaah. Khofifah menegaskan bahwa Pemprov Jatim berkomitmen memberikan layanan terbaik agar CJH bisa beribadah dengan tenang.

Dari ratusan CJH tersebut, Mari Muhammad Chandra menjadi jemaah termuda dengan usia 15 tahun. Sementara itu, predikat jemaah tertua disandang oleh Suridan Temo Sakin yang umurnya 86 tahun. (wan/ian/dya/aph)



HANUNG HAMBARA/JAWA POS

Jawa Pos



PEMKAB SIDOARJO

BAHAS SAMPAH: Bupati Sidoarjo Subandi memberikan arahan terkait pengelolaan TPS3R di Ruang Rapat Delta Wicaksana kemarin (22/4).

Cegah Korupsi di TPS3R, Pemkab Libatkan Polresta

SIDOARJO – Masih ada banyak Tempat Pengelolaan Sampah Reduce-Reuse-Recycle (TPS3R) yang bermasalah. Selain kurang transparan, sebagian pengelola TPS3R tak menyetorkan iuran kebersihan dari masyarakat ke kas daerah. Untuk mencegah terjadinya korupsi, pemkab menggandeng Polresta Sidoarjo.

Bupati Sidoarjo Subandi mengatakan terdapat tiga TPS3R yang tidak beroperasi secara maksimal. “Kita

sudah sampaikan keplt kepala DLHK, pengelolaan TPS3R yang tidak jalan kita kawal,” katanya usai rapat di Ruang Rapat Delta Wicaksana kemarin (22/4).

Untuk penegakan aturan, pemkab berencana melibatkan kepolisian. Pekan depan, Subandi akan mengundang kapolres, camat, dan kepala desa. “Kalau sudah ada aturan tapi masih dilanggar, biarkan kepolisian yang menindaklanjuti,” tegasnya. (ful/hen)

Jawa Pos

Peringati Hari Bumi, SMPN 6 Sidoarjo Tanam Seribu Pohon



LEBIH ASRI: Plt Kepala SMPN 6 Sidoarjo Yuniar Poerbandini (kanan) memimpin program penghijauan kemarin (22/4).

SIDOARJO – SMP Negeri 6 Sidoarjo menggelar kegiatan Gerakan Satu Jiwa Satu Pohon (Sajisapo) dalam rangka memperingati Hari Bumi kemarin (22/4). Setiap warga sekolah diajak menanam pohon untuk menghijaukan kembali lingkungan sekolah di Bluru Kidul tersebut.

Plt Kepala SMPN 6 Sidoarjo Yuniar Poerbandini mengatakan program tersebut berangkat dari inisiatif sejak Januari. Meski sekolah telah meraih predikat Adiwiyata tingkat kabupaten, dia menilai kondisi lingkungan masih perlu dihijaukan,

Biaya Mandiri

"Kami berharap program ini bisa membuat sekolah semakin hijau dan anak-anak lebih peduli lingkungan," ujar Yuniar. Gerakan

Sajisapo mewajibkan setiap warga sekolah memiliki satu tanaman yang ditanam dan dirawat secara mandiri.

Selain siswa, para guru juga turut berpartisipasi dalam penghijauan dengan biaya mandiri. Mereka menanam tanaman berbunga di dalam pot yang diberi label nama masing-masing dan dirawat sendiri. Jika tanaman mati, guru diwajibkan menanam ulang.

Wakasek Bidang Kesiswaan Romi Wijaya mengungkapkan, total ada sekitar 1.000 pohon yang ditanam. Selain penanaman, kegiatan juga diisi kampanye lingkungan oleh kelompok kerja Adiwiyata terkait pengelolaan sampah, konservasi energi, serta pengenalan keanekaragaman hayati. "Hari ini (kemarin, Red) tiap kelas menanam satu," katanya. (eza/hen)

Jawa Pos

Dulu Pasien Suka Halusinasi, Kini Bisa Jualan Roti

Berangkat dari kegelisahan melihat stigma terhadap orang dengan gangguan jiwa (ODGJ), Sri Ngestiningtyas menghadirkan inovasi pelayanan berbasis pemberdayaan. Dia ingin mereka tidak lagi dipandang sebelah mata tetapi mampu mandiri dan produktif.

M. Saiful Rohman, Sidoarjo

DI ruang kerjanya di Puskesmas Candi, Sri Ngestiningtyas tampak fokus menyusun catatan pendampingan pasien. Sebagai tenaga kesehatan, perawat berusia 57 tahun itu tidak hanya me-

nangani aspek medis, tetapi juga memikirkan masa depan para pasiennya. Dari sanalah muncul inovasi Gaji Manis, akro-



BERDEDIKASI: Sri Ngestiningtyas setia mendampingi para ODGJ hingga bisa mandiri.

M. SAIFUL ROHMAN/JAWA POS

nim dari gangguan jiwa mandiri, produktif, dan dinamis.

Program tersebut lahir dari keresahan pribadi. Dia melihat masih banyak masyarakat yang memandang ODGJ sebagai sosok yang rendah

dan tidak berdaya. Bahkan, berbahaya. "Saya sakit hati kalau ada yang menganggap mereka gila. Padahal mereka adalah orang spesial yang memiliki potensi jika didampingi dengan baik," kata Ngesti. Lebih dari 200 ODGJ kini berada dalam pendampingannya. Ngesti tidak menggunakan pendekatan terpusat seperti panti atau asrama. Dia lebih memilih bekerja sama dengan keluarga sebagai lingkungan terdekat ■

Baca Dulu... Hal 19

Jawa Pos

Dulu Pasien Suka Halusinasi, Kini Bisa Jualan Roti

Sambungan dari hal 13

Edukasi diberikan agar keluarga memahami cara merawat tanpa harus melakukan pemasangan. "Kami ajari mereka cara berkomunikasi dan memberikan dukungan emosional," ujarnya.

Perempuan Cahaya Jiwa

Dengan cara itu, pemulihan menjadi lebih manusiawi. Untuk memperkuat program tersebut, ia membentuk komunitas Perempuan Cahaya Jiwa (PCJ). Komunitas tersebut beranggotakan 48 relawan yang tersebar di 24

desa di kecamatan Candi. Setiap desa memiliki dua relawan aktif.

Pendampingan tidak hanya berfokus pada pemulihan kesehatan mental. Pasien dimotivasi dan diajari keterampilan agar bisa produktif. Mulai dari membuat kue, roti, hingga menjahit. Setiap pasien diberikan bantuan modal sebesar Rp 500 ribu yang dihimpun dari para donatur. Termasuk tenaga kesehatan. Bantuan tersebut digunakan untuk memulai usaha agar memiliki penghasilan sendiri dan kembali percaya diri.

Dia menceritakan, ada salah satu pasien yang awalnya sulit bersosialisasi. Saat diajak berbicara, pria 50 tahun itu seperti tidak *nyambung* dan cenderung menghindar. Bahkan, pasien tersebut sempat menjauh ketika didekati.

"Awalnya ia mengalami tekanan ekonomi yang berat pada 2016 hingga membuat stres dan halusinasi," terangnya.

Dengan pendampingan intensif, kondisi pria tersebut kini mampu membuat kue dan roti secara mandiri. Hasil produksinya sudah dipasarkan di warung-

warung sekitar. Sejumlah ODGJ lain yang didampinginya juga mulai mandiri. Ada yang beternak, membuka toko kelontong, dan menjalankan usaha kecil lainnya.

Atas inovasinya yang membuat para ODGJ menjadi produktif, Ngesti meraih penghargaan dari Kementerian Kesehatan (Kemenkes) pada 2022. Pengakuan tersebut menjadi motivasi untuk terus mengembangkan program Gaji Manis hingga sekarang. Dia berharap semakin banyak ODGJ yang bisa kembali produktif. (*/jun)

Jawa Pos

Bekali ASN dan UMKM Keterampilan AI

Sidoarjo Tuan Rumah Garuda AI Impact Summit 2026

Sidoarjo - HARIAN BANGSA
Kabupaten Sidoarjo menjadi tuan rumah Garuda AI Impact Summit 2026 Regional Sidoarjo. Kegiatan ini kolaborasi Garuda AI, Binar, Microsoft, dan Kementerian Komdigi dengan Pemkab Sidoarjo.

Acara ini diikuti 150 ASN admin medsos OPD Sidoarjo serta 50 pelaku UMKM. Acara digelar di Pendopo Delta Wibawa, Selasa (21/4). Acara dibuka oleh Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Setda Sidoarjo Ainun Amalia.

Empat narasumber dihadirkan dalam Garuda AI Impact Summit 2026 Regional Sidoarjo. Yakni Dita Aisyah (Direktur Binar), Abdul Mughits (pegawai UMKM dan AI Jatim) Yuliar M Zega Widayaiswara (Kementerian Komdigi) dan Sinar Hadi Wijaya (CEO Dapoer Digital Kreatif).



Para Narasumber Garuda AI Impact Summit 2026 Regional Sidoarjo. foto diskominfo

Ainun Amalia menyatakan, Garuda AI Impact Summit 2026 menjadi langkah strategis dalam akselerasi teknologi daerah. Kataanya, Artificial Intelligence (AI) saat ini bukan lagi sekadar tren teknologi. Namun instrumen

vital untuk memperkuat daya saing daerah dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

"Hari ini, Sidoarjo tidak hanya menjadi saksi, tetapi menjadi kontributor utama dalam agenda strategis nasional melalui Garuda AI Impact

Summit 2026," ucapnya.

Ainun Amalia mengatakan implementasi pemerintah digital di Sidoarjo bukan sekadar wacana. Kabupaten Sidoarjo telah membangun fondasi ekosistem digital yang kokoh dan inklusif. Hal tersebut menjadi bentuk komitmen nyata transformasi daerah yang dilakukan Kabupaten Sidoarjo.

Kepala Dinas Kominfo Sidoarjo Eri Sudewo mengatakan penyelenggaraan Regional AI Summit kali ini memiliki beberapa sasaran utama. Salah satunya untuk menghasilkan Peta Jalan Komitmen AI Lokal (Local AI Commitment Roadmap).

Eri berharap penyelenggaraan Garuda AI Impact Summit 2026 Regional Sidoarjo dengan tema "AI For Digital Economic" akan membangun fondasi ekosistem digital yang inklusif untuk memperkuat tata kelola pemerintahan dan ekonomi digital bagi UMKM. (sta/rus)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO




News Berita Daerah Nusantara Pemerintahan Pembangunan Pendidikan Kesehatan

Beranda > Pemerintahan >

Pemerintahan

Lawan Perangi Sampah, Bupati Subandi Ajak Kepada Semua Pihak

Redaksi 3 Min Baca
22 April 2026



Sidoarjo, Arjunanusantaranews.com, – Lawan Perangi Sampah, Bupati Subandi Ajak Kepada Semua Pihak. Masalah sampah di Kabupaten Sidoarjo terus menjadi perhatian serius pemerintah daerah. Bupati Sidoarjo, H. Subandi menegaskan bahwa penanganan sampah bukan hanya tugas satu instansi, melainkan tanggung jawab bersama seluruh elemen masyarakat dan stakeholder.

Hal tersebut disampaikan usai melakukan pendampingan di tiga desa, yakni Desa Kepadangan dan Desa Kebaron Kecamatan Tulangan, serta Desa Ketegan Kecamatan Tanggulangin di Ruang Opsroom Pemkab Sidoarjo, Rabu (22/4/2026).

Subandi menyoroti optimalisasi Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPS3R). Terkait pemetaan TPS3R yang tidak berjalan, Subandi telah menginstruksikan Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kabupaten Sidoarjo untuk melakukan pendampingan intensif, terutama pada TPS3R yang saat ini tidak beroperasi secara maksimal.

Ia mengatakan bahwa pihaknya telah menyampaikan kepada Kepala Plt. DLHK, apabila terdapat pengelolaan TPS3R yang tidak berjalan, maka hal tersebut harus dikawal. Ia juga menyampaikan bahwa akan dilakukan pemetaan terhadap berbagai persoalan yang ada, baik dari sisi pengelolaan, lokasi, maupun faktor lainnya.

Pemerintah Kabupaten Sidoarjo berkomitmen untuk melakukan evaluasi rutin setiap bulan, bahkan pemantauan harian, untuk memastikan setiap kendala di lapangan segera mendapat solusi. Subandi juga mengingatkan bahwa penanganan sampah membutuhkan kerja keras dan kesadaran masyarakat. Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak warga yang membuang sampah sembarangan, bahkan berasal dari luar wilayah desa.

Dengan menggalakkan, Lawan Perangi Sampah, Bupati Subandi Ajak Kepada Semua Pihak, Sebagai langkah tegas dalam menegakkan tata tertib (tatib) pengelolaan sampah, Pemerintah Kabupaten Sidoarjo berencana menggandeng pihak kepolisian. Kolaborasi ini bertujuan untuk memberikan efek jera bagi pihak-pihak yang melanggar aturan.

Ia menegaskan bahwa apabila sudah diberikan peringatan namun masih terjadi pelanggaran, maka pihaknya akan melibatkan kepolisian untuk menindaklanjuti sebagai bagian dari upaya agar penanganan sampah dapat berjalan secara efektif.

Sementara itu, Plt. Kepala DLHK Kabupaten Sidoarjo, Arif Mulyono mengungkapkan bahwa banyak desa sebenarnya sudah memiliki struktur pengurus pengelolaan sampah, namun tidak berfungsi sebagaimana mestinya.

Ia menjelaskan bahwa permasalahan pertama terletak pada manajemen yang kurang baik, di mana pengurus sudah ada namun tidak berjalan. Ia menambahkan bahwa apabila manajemennya baik, hasil pemilahan dapat dijual dan residunya akan dibantu untuk diangkut.

Permasalahan kedua, menurutnya, adalah adanya tungku yang tidak dimanfaatkan, sehingga pihaknya akan melakukan pendampingan untuk proses pembakaran yang benar menggunakan insinerator.



Kepada Semua Pihak. Masalah sampah di Kabupaten Sidoarjo terus menjadi perhatian serius pemerintah daerah. Bupati Sidoarjo, H. Subandi menegaskan bahwa penanganan sampah bukan hanya tugas satu instansi, melainkan tanggung jawab bersama seluruh elemen masyarakat dan stakeholder.

Hal tersebut disampaikan usai melakukan pendampingan di tiga desa, yakni Desa Kepadangan dan Desa Kebaron Kecamatan Tulangan, serta Desa Ketegan Kecamatan Tanggulangin di Ruang Opsroom Pemkab Sidoarjo, Rabu (22/4/2026).

Subandi menyoroti optimalisasi Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPS3R). Terkait pemetaan TPS3R yang tidak berjalan, Subandi telah menginstruksikan Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kabupaten Sidoarjo untuk melakukan pendampingan intensif, terutama pada TPS3R yang saat ini tidak beroperasi secara maksimal.

Ia mengatakan bahwa pihaknya telah menyampaikan kepada Kepala Plt. DLHK, apabila terdapat pengelolaan TPS3R yang tidak berjalan, maka hal tersebut harus dikawal. Ia juga menyampaikan bahwa akan dilakukan pemetaan terhadap berbagai persoalan yang ada, baik dari sisi pengelolaan, lokasi, maupun faktor lainnya.

Pemerintah Kabupaten Sidoarjo berkomitmen untuk melakukan evaluasi rutin setiap bulan, bahkan pemantauan harian, untuk memastikan setiap kendala di lapangan segera mendapat solusi. Subandi juga mengingatkan bahwa penanganan sampah membutuhkan kerja keras dan kesadaran masyarakat. Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak warga yang membuang sampah sembarangan, bahkan berasal dari luar wilayah desa.

Dengan menggalakkan, Lawan Perangi Sampah, Bupati Subandi Ajak Kepada Semua Pihak, Sebagai langkah tegas dalam menegakkan tata tertib (tatib) pengelolaan sampah, Pemerintah Kabupaten Sidoarjo berencana menggandeng pihak kepolisian. Kolaborasi ini bertujuan untuk memberikan efek jera bagi pihak-pihak yang melanggar aturan.

Ia menegaskan bahwa apabila sudah diberikan peringatan namun masih terjadi pelanggaran, maka pihaknya akan melibatkan kepolisian untuk menindaklanjuti sebagai bagian dari upaya agar penanganan sampah dapat berjalan secara efektif.

Sementara itu, Plt. Kepala DLHK Kabupaten Sidoarjo, Arif Mulyono mengungkapkan bahwa banyak desa sebenarnya sudah memiliki struktur pengurus pengelolaan sampah, namun tidak berfungsi sebagaimana mestinya.

Ia menjelaskan bahwa permasalahan pertama terletak pada manajemen yang kurang baik, di mana pengurus sudah ada namun tidak berjalan. Ia menambahkan bahwa apabila manajemennya baik, hasil pemilahan dapat dijual dan residunya akan dibantu untuk diangkut.

Permasalahan kedua, menurutnya, adalah adanya tungku yang tidak dimanfaatkan, sehingga pihaknya akan melakukan pendampingan untuk proses pembakaran yang benar menggunakan insinerator.

Ia menekankan bahwa iuran masyarakat, baik Rp15.000, Rp20.000, hingga Rp25.000, harus dikelola dengan transparansi tinggi. Dana tersebut idealnya dialokasikan secara mendetail untuk petugas pemilah, transportasi, dan residu ke TPA.

Arif Mulyono memperingatkan bahwa apabila ditemukan adanya oknum pengurus yang tidak amanah dalam mengelola dana iuran, hal tersebut dapat masuk ke ranah hukum pidana.

Ia menambahkan bahwa masyarakat yang merasa kesal dapat menyampaikan pengaduan apabila sudah membayar namun pengelolaan tidak berjalan.

Ia juga menyampaikan bahwa pihaknya akan melakukan pendampingan untuk membentuk kepengurusan baru yang lebih akuntabel dan istiqomah.

Subandi kembali mengingatkan bahwa keberhasilan penanganan sampah sangat bergantung pada sinergi mulai dari tingkat tertinggi hingga akar rumput. Ia menegaskan bahwa sampah merupakan tanggung jawab bersama, mulai dari Bupati, DLHK, Camat, Kepala Desa, hingga tingkat RT/RW, serta menyampaikan bahwa saat ini semua pihak sedang berupaya serius atau "berperang" melawan sampah, yang hanya dapat diselesaikan apabila seluruh stakeholder turut berperan serta.

Post Views: 72



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Breaking News Bawaslu Lampung Hadiri Peresmian Laboratorium Hukum FH Unila, Dorong

BANGKIT POS.ID



Perempuan Sidoarjo Didorong Jadi Agen Perubahan di Era Kartini Masa Kini

Admin
April 22, 2026



Bangkitpos.id, Sidoarjo, – Peringatan Hari Kartini Tahun 2026 di Kabupaten Sidoarjo menjadi momentum penting untuk memperkuat peran perempuan sebagai agen perubahan di tengah tantangan zaman yang semakin kompleks.

Ketua Tim Penggerak PKK Kabupaten Sidoarjo, Sriatun Subandi, mengajak seluruh perempuan di daerah tersebut untuk terus bersinergi, berkontribusi, dan mengambil peran aktif dalam pembangunan.

Ajakan tersebut disampaikan dalam kegiatan peringatan Hari Kartini yang mengusung tema "Kartini Masa Kini: Saling Menjaga, Saling Menguatkan" yang digelar di Pendopo Delta Wibawa, Rabu (24/4/2026).

Dalam kesempatan itu, Sriatun menekankan pentingnya perempuan untuk menjadi pribadi yang tangguh, kreatif, serta mampu menghadapi tantangan dengan bijak.

"Kami mengajak seluruh kader PKK dan perempuan di Sidoarjo untuk terus berperan sebagai agen perubahan di lingkungan masing-masing. Perempuan masa kini harus mampu beradaptasi, cerdas, dan tetap menjalankan perannya dalam keluarga," ujarnya.

Menurutnya, peringatan Hari Kartini tidak sekadar seremoni tahunan, melainkan menjadi refleksi atas perjuangan R.A. Kartini dalam memperjuangkan hak-hak perempuan, khususnya dalam bidang pendidikan dan kesetaraan gender. Semangat tersebut, lanjutnya, harus terus diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Sriatun juga menegaskan bahwa perempuan memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas keluarga. Ia meyakini, keluarga yang kuat akan melahirkan masyarakat yang sejahtera dan berdaya saing tinggi. Oleh karena itu, peran perempuan tidak hanya penting di ranah domestik, tetapi juga dalam pembangunan sosial.

Dalam acara tersebut, Sriatun turut mengapresiasi para peserta yang tampil anggun mengenakan kebaya. Ia menyampaikan bahwa kecantikan perempuan tidak semata dilihat dari penampilan luar, melainkan dari ketulusan hati dan sikap.

"Cantik itu dari hati. Perempuan memiliki kasih sayang yang besar dan kemampuan untuk saling memaafkan. Mari kita jaga kebersamaan tanpa membedakan suku, agama, maupun latar belakang," tuturnya.

Selain itu, ia juga menyoroti meningkatnya kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak, khususnya di wilayah Jawa Timur. Menurutnya, peran orang tua sangat penting dalam mencegah hal tersebut, terutama melalui komunikasi yang baik dengan anak.

"Kita harus aktif bertanya kepada anak tentang keseharian mereka, termasuk perasaan mereka di sekolah. Jangan sampai anak mencari tempat curhat yang salah. Sinergi antara orang tua dan sekolah sangat dibutuhkan untuk menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman," tegasnya.

Sriatun menambahkan, Hari Kartini harus menjadi pengingat bahwa perempuan memiliki potensi besar dan tidak boleh menyerah dalam menghadapi berbagai tantangan.

"Jangan takut dan jangan mudah putus asa. Perempuan harus optimis dan terus semangat untuk memberikan yang terbaik bagi bangsa dan negara," pungkasnya.



aktif dalam pembangunan.

Ajakan tersebut disampaikan dalam kegiatan peringatan Hari Kartini yang mengusung tema “Kartini Masa Kini: Saling Menjaga, Saling Menguatkan” yang digelar di Pendopo Delta Wibawa, Rabu (24/4/2026).

Dalam kesempatan itu, Sriatun menekankan pentingnya perempuan untuk menjadi pribadi yang tangguh, kreatif, serta mampu menghadapi tantangan dengan bijak.

“Kami mengajak seluruh kader PKK dan perempuan di Sidoarjo untuk terus berperan sebagai agen perubahan di lingkungan masing-masing. Perempuan masa kini harus mampu beradaptasi, cerdas, dan tetap menjalankan perannya dalam keluarga,” ujarnya.

Menurutnya, peringatan Hari Kartini tidak sekadar seremoni tahunan, melainkan menjadi refleksi atas perjuangan R.A. Kartini dalam memperjuangkan hak-hak perempuan, khususnya dalam bidang pendidikan dan kesetaraan gender. Semangat tersebut, lanjutnya, harus terus diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Sriatun juga menegaskan bahwa perempuan memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas keluarga. Ia meyakini, keluarga yang kuat akan melahirkan masyarakat yang sejahtera dan berdaya saing tinggi. Oleh karena itu, peran perempuan tidak hanya penting di ranah domestik, tetapi juga dalam pembangunan sosial.

Dalam acara tersebut, Sriatun turut mengapresiasi para peserta yang tampil anggun mengenakan kebaya. Ia menyampaikan bahwa kecantikan perempuan tidak semata dilihat dari penampilan luar, melainkan dari ketulusan hati dan sikap.

“Cantik itu dari hati. Perempuan memiliki kasih sayang yang besar dan kemampuan untuk saling memaafkan. Mari kita jaga kebersamaan tanpa membedakan suku, agama, maupun latar belakang,” tuturnya.

Selain itu, ia juga menyoroti meningkatnya kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak, khususnya di wilayah Jawa Timur. Menurutnya, peran orang tua sangat penting dalam mencegah hal tersebut, terutama melalui komunikasi yang baik dengan anak.

“Kita harus aktif bertanya kepada anak tentang keseharian mereka, termasuk perasaan mereka di sekolah. Jangan sampai anak mencari tempat curhat yang salah. Sinergi antara orang tua dan sekolah sangat dibutuhkan untuk menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman,” tegasnya.

Sriatun menambahkan, Hari Kartini harus menjadi pengingat bahwa perempuan memiliki potensi besar dan tidak boleh menyerah dalam menghadapi berbagai tantangan.

“Jangan takut dan jangan mudah putus asa. Perempuan harus optimis dan terus semangat untuk memberikan yang terbaik bagi bangsa dan negara,” pungkasnya.

Sementara itu, Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Setda Kabupaten Sidoarjo, Ainur Amalia, turut menyampaikan bahwa perempuan masa kini juga perlu memiliki kecerdasan dalam berpenampilan.

Menurutnya, penampilan yang rapi dan anggun dapat meningkatkan nilai diri seseorang, baik di lingkungan keluarga maupun sosial.

Ia menambahkan bahwa berpenampilan baik tidak selalu harus mahal, namun dapat dilakukan dengan bijak dan menyesuaikan kemampuan.

Peringatan Hari Kartini di Sidoarjo tahun ini tidak hanya menjadi ajang seremonial, tetapi juga menjadi ruang refleksi dan penguatan peran perempuan dalam membangun masyarakat yang inklusif, harmonis, dan berdaya saing di masa depan.

Susy



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Lensa GLOBAL

Ketik kata kunci & Enter

KAMIS
23 04 2026

HUKUM-KRIMINAL NUSANTARA BISNIS-INSPIRASI NASIONAL

Daerah

DPRD Sidoarjo Gelar Hearing Terkait Developer Perumahan Mapan Putra Sentosa di Desa Mojoruntut, Kecamatan Krembung, Kab. Sidoarjo yang Nakal



@Lensa Global

Selasa, 21 April 2026, April 21, 2026 WIB



Komentar ()



SIDOARJO||LENSA-GLOBAL.com - DPRD Sidoarjo menggelar hearing terkait developer Perumahan Mapan Putra Sentosa (MPS) di Desa Mojoruntut, Kecamatan Krembung, Kab. Sidoarjo yang nakal. Ada 150 penghuni yang menjadi korban pengembang (developer) nakal.

Hearing digelar pada hari Selasa (21/4/2026) yang dipimpin Ketua Komisi A H. Rizza Ali Faizin didampingi Ketua Komisi B Bambang Pujianto, dan Ketua Komisi C Choirul Hidayat, dengan diikuti tim warga perumahan (MPS) serta perwakilan developer.

Diungkapkan, kawasan perumahan itu dihuni sejak 2018. Sekarang jumlah penghuni mencapai 151 kepala keluarga (KK). Dari jumlah itu sekitar 30 KK sudah membayar lunas sejak 2022, namun sampai sekarang belum mendapat sertifikat sebagai haknya dari pihak pengembang PT MPS.

"Jadi sudah hampir 4 tahun kami menuntut hak atas sertifikat itu, tapi sampai sekarang pihak pengembang belum memenuhinya. Kami benar-benar ditipu oleh pengembang," katanya. "Yang kami sesalkan, pihak pengembang masih terus memasarkan sehingga jumlah korban terus bertambah," ujar Radi, menambahkan.

Dalam hearing juga terungkap PT MPS tidak bisa memenuhi kewajibannya memberikan sertifikat kepada user yang sudah lunas, karena tidak mengantongi perizinan sama sekali. Sejauh ini untuk membangun kawasan perumahan itu, pihak pengembang hanya bermodal membebaskan 37 ancer lahan berstatus gogol gilir. Namun itu tidak diikuti dengan pengurusan alih status kepemilikan dari gogol gilir menjadi tetap untuk selanjutnya dialihkan status kepemilikannya ke pengembang, menyusul terjadinya jual beli tersebut.

Selain itu, pihak pengembang sama sekali tidak mengurus dokumen legalitas terkait perizinan dalam pengelolaan kawasan perumahan tersebut. "Dari rangkaian peristiwa yang terjadi itu, jelas-jelas apa yang dilakukan pengembangan adalah penipuan dan penggelapan. Warga perumahan bisa menyelesaikan melalui proses hukum pidana maupun perdata," kata Supriyono SH, anggota Komisi B yang ikut dalam hearing tersebut.

Sementara itu, Abah Reza, Ketua Komisi A DPRD Sidoarjo bisa memahami keresahan warga perumahan MPS. Pihaknya meminta pihak pengembang secepatnya menyelesaikan kewajibannya. "Dalam hearing ini, semestinya direktornya yang datang. Ini yang saya sesalkan, tapi tidak apa-apa melalui perwakilannya, kami meminta kewajiban-kewajiban sebagai pengembang segera dipenuhi," tegasnya.



Dalam hearing juga terungkap PT MPS tidak bisa memenuhi kewajibannya memberikan sertifikat kepada user yang sudah lunas, karena tidak mengantongi perizinan sama sekali. Sejauh ini untuk membangun kawasan perumahan itu, pihak pengembang hanya bermodal membebaskan 37 ancer lahan berstatus gogol gilir. Namun itu tidak diikuti dengan pengurusan alih status kepemilikan dari gogol gilir menjadi tetap untuk selanjutnya dialihkan status kepemilikannya ke pengembang, menyusul terjadinya jual beli tersebut.

Selain itu, pihak pengembang sama sekali tidak mengurus dokumen legalitas terkait perizinan dalam pengelolaan kawasan perumahan tersebut. "Dari rangkaian peristiwa yang terjadi itu, jelas-jelas apa yang dilakukan pengembangan adalah penipuan dan penggelapan. Warga perumahan bisa menyelesaikan melalui proses hukum pidana maupun perdata," kata Supriyono SH, anggota Komisi B yang ikut dalam hearing tersebut.

Sementara itu, Abah Reza, Ketua Komisi A DPRD Sidoarjo bisa memahami keresahan warga perumahan MPS. Pihaknya meminta pihak pengembang secepatnya menyelesaikan kewajibannya. "Dalam hearing ini, semestinya direktornya yang datang. Ini yang saya sesalkan, tapi tidak apa-apa melalui perwakilannya, kami meminta kewajiban-kewajiban sebagai pengembang segera dipenuhi," tegasnya.

Dikatakan, semestinya pihak pengembang tidak boleh memperjualbelikan unitnya kepada masyarakat, sebelum mengantongi kelengkapan perizinan atas usaha pengembangan perumahan tersebut. "Jadi mulai sekarang, kami minta pengembang menghentikan jual beli unitnya agar korbannya tidak bertambah banyak. Urus dan selesaikan dulu perizinan, baru boleh melanjutkan pemasaran," ujar Abah Reza.

Lebih lanjut, politikus PKB ini menambahkan, pihaknya segera melakukan kunjungan ke lokasi. Selain itu terus memantau perkembangannya, apakah ada itikat baik dari pengembangan menyelesaikan permasalahan ini dengan segera mengurus kelengkapan izin, atau sebaliknya sehingga perlu dilakukan langkah tegas yang diformulasikan dengan Pemkab Sidoarjo.

"Ini tentunya menjadi pembelajaran bagi masyarakat. Sebelum membeli rumah atau tanah kavlingan di perumahan harus waspada dan teliti. Telusuri masalah status lahannya maupun perizinannya. Itu bisa konfirmasi di pemerintahan desa, kantor kecamatan maupun OPD terkait agar tidak terjadi permasalahan di kemudian hari," tegas Abah Reza.

Salah satu koordinator perwakilan warga perumahan MPS, Radi Nugroho mengatakan bahwa untuk menyelesaikan permasalahan ini, kami juga sudah melapor ke Polresta Sidoarjo. Melalui forum dengar pendapat ini, tentunya kami berharap pihak DPRD bisa membantu menyelesaikannya, ujarnya.

Hearing ini juga dihadiri pejabat OPD terkait, termasuk Ridho Prasetyo, Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP) Kabupaten Sidoarjo.(nd/*)

"

Daerah

SRRL Fase 1-A Surabaya-Sidoarjo Dimulai, Solusi Atasi Kemacetan 2030

22 April 2026 20:53 WIB

oleh redaksi



Denny Michels Adlan (kanan Hem putih motif bunga) mendampingi tim dari Bank Pembangunan Jerman meninjau Stasiun Gedangan Sidoarjo

Sidoarjo, petisi.co Proyek transportasi massal berbasis rel Surabaya Regional Railway Line (SRRL) resmi memasuki tahap pengerjaan Detail Engineering Design (DED).

Pemerintah memastikan pengerjaan fisik SRRL direncanakan akan dimulai pada 2027 setelah DED rampung dilakukan oleh konsultan teknis asal Jepang, Chodai Co. Ltd.



Tim RDC dari Chodai Co.Ltd memeriksa rel yang digunakan fase 1-A Surabaya-Sidoarjo

“Saat ini masih tahap pengerjaan DED oleh Tim dari Chodai Co. Ltd sebagai Railway Design Consultant (RDC). DED berupa peninjauan lapangan dilakukan di beberapa titik mulai dari Depo Sidotopo Surabaya hingga Stasiun Sidoarjo,” ungkap Kepala BTP Kelas I Surabaya DJKA, Denny Michels Adlan saat ditemui di Stasiun Gedangan Sidoarjo, Selasa (21/4/2026).

Beberapa titik strategis yang menjadi fokus DED antara lain Depo Sidotopo, Flyover Ambengan, Stasiun Surabaya Pasar Turi, Stasiun Surabaya Gubeng, Flyover Bung Tomo, Stasiun Wonokromo, Stasiun Sepanjang, Stasiun Waru, Stasiun Gedangan hingga Stasiun Sidoarjo.

“Turut hadir dalam peninjauan lapangan bersama tim RDC yaitu Dirk Schneider, Senior Technical Adviser Bank Pembangunan Jerman (KfW). Kemudian ada dari Direktorat Jenderal Perkeretaapian (DJKA) melalui Balai Teknik Perkeretaapian (BTP) Surabaya dan PT KAI Daop 8 Surabaya,” imbuhnya.

Denny mengungkapkan DED untuk SRRL Fase 1-A (Stasiun Surabaya Gubeng hingga Stasiun Sidoarjo) digelar selama dua hari, dari Senin sampai Selasa (20-21 April 2026).

Langkah peninjauan di lapangan dilakukan guna memastikan pengerjaan proyek berjalan sesuai lini masa (timeline) yang sudah ditetapkan dan diharapkan kendala sekecil apapun bisa dideteksi sejak dini.

“Peninjauan lapangan bertujuan untuk memetakan potensi dan hambatan pengembangan SRRL di masa depan. Kami melihat bagaimana fase selanjutnya akan dikerjakan, potensinya, termasuk hambatan yang ada, hingga prediksi permintaan penumpang beberapa tahun ke depan,” ujar Denny.

"Turut hadir dalam peninjauan lapangan bersama tim RDC yaitu Dirk Schneider, Senior Technical Adviser Bank Pembangunan Jerman (KfW). Kemudian ada dari Direktorat Jenderal Perkeretaapian (DJKA) melalui Balai Teknik Perkeretaapian (BTP) Surabaya dan PT KAI Daop 8 Surabaya," imbuhnya.

Denny mengungkapkan DED untuk SRRL Fase 1-A (Stasiun Surabaya Gubeng hingga Stasiun Sidoarjo) digelar selama dua hari, dari Senin sampai Selasa (20-21 April 2026).

Langkah peninjauan di lapangan dilakukan guna memastikan pengerjaan proyek berjalan sesuai lini masa (timeline) yang sudah ditetapkan dan diharapkan kendala sekecil apapun bisa dideteksi sejak dini.

"Peninjauan lapangan bertujuan untuk memetakan potensi dan hambatan pengembangan SRRL di masa depan. Kami melihat bagaimana fase selanjutnya akan dikerjakan, potensinya, termasuk hambatan yang ada, hingga prediksi permintaan penumpang beberapa tahun ke depan," ujar Denny.

Ia menegaskan penyusunan desain menjadi pondasi utama sebelum proyek masuk tahap konstruksi. Menurutnya, jalur KRL Surabaya-Sidoarjo bukan proyek sederhana karena menyangkut banyak aspek teknis dan operasional.

"SRRL adalah transportasi kereta dengan penggerak listrik. Oleh karenanya, semua hal prinsipal baik utilitas, fasilitas, dan heritage di seluruh Stasiun yang dilalui termasuk keselamatan di perlintasan harus didesain melalui kajian secara mendalam," bebernya.

Lebih jauh, Denny menerangkan kompleksitas proyek SRRL semakin tinggi karena pembangunan harus dilakukan tanpa mengganggu operasional kereta api yang sudah berjalan di lintas tersebut.

"Konstruksi jalur menggunakan rel yang ada. Namun tidak menutup kemungkinan saat peninjauan lapangan, tim menyimpulkan perlu dibuat double track maka kebutuhan itu harus dilaksanakan," terang Denny.

Selain pembangunan jalur ganda dan elektrifikasi, lanjutnya, proyek SRRL juga mencakup pembangunan dua jembatan layang (flyover), yakni di Bung Tomo Ngagel dan Ambengan. Denny menegaskan keberadaan flyover itu sangat mendesak untuk menghapus perlintasan sebidang.

"Sesuai penghitungan data lalu lintas, perlintasan sebidang harus dikurangi karena headway atau jarak antar kereta SRRL nantinya akan sangat singkat. Itu penting demi keselamatan jangka panjang/ Termasuk di rencana pembangunan Flyover Jemursari oleh Pemkot Surabaya dan Kementerian Pekerjaan Umum (PU)," tambahnya.

Proyek SRRL fase 1-A jalur Surabaya-Sidoarjo penting untuk segera diwujudkan, mengingat rute sepanjang 22 Kilometer tersebut banyak dijumpai titik simpul kemacetan.

"Karena itu, koordinasi intensif antara Pemerintah Provinsi Jawa Timur, Pemkot Surabaya dan Pemkab Sidoarjo menjadi kunci percepatan," tandasnya.

Denny mengatakan saat ini pihaknya masih fokus pada Fase 1-A yang sedang berjalan. Selanjutnya SRRL akan dilanjutkan dengan Fase 1-B Surabaya-Lamongan dan Fase 2 Surabaya-Mojokerto.

"SRRL sebagai sarana transportasi massal murah, saat ini masih fokus pada fase 1-A. Setelah itu, akan dilanjutkan fase berikutnya. Pembangunan fase 1-A mulai dikerjakan tahun 2027 dan diharapkan selesai serta siap dipergunakan di 2030." pungkasnya.

SRRL merupakan proyek kerjasama antara Kementerian Perhubungan dengan Bank Pembangunan Jerman (KfW), dengan nilai investasi sebesar Rp 4,414 Triliun.

Total pembiayaan proyek SRRL diambilkan dari penggabungan dua sumber pendanaan yakni pinjaman 230 juta euro (Rp 4,3 Triliun) dan Hibah 6 juta euro (Rp 114 miliar). *(luk)*

Ditag  [Fase 1-A Surabaya-Sidoarjo](#) [Solusi Kemacetan 2030](#) [SRRL](#)



Bupati Subandi Gaspol Atasi Sampah, Ajak Semua Pihak 'Perang' Lawan Sampah

April 22, 2026 - 48 Views



Progresjatim.com, Sidoarjo- Masalah sampah di Kabupaten Sidoarjo terus menjadi perhatian serius pemerintah daerah. Bupati Sidoarjo, H. Subandi menegaskan bahwa penanganan sampah bukan hanya tugas satu instansi, melainkan tanggung jawab bersama seluruh elemen masyarakat dan stakeholder.

Hal tersebut disampaikan usai melakukan pendampingan di tiga desa, yakni Desa Kepadangan dan Desa Kebaron Kecamatan Tulangan, serta Desa Ketegan Kecamatan Tanggulangin di Ruang Opsroom Pemkab Sidoarjo, Rabu (22/4/2026).

Subandi menyoroti optimalisasi Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPS3R). Terkait pemetaan TPS3R yang tidak berjalan, Subandi telah menginstruksikan Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kabupaten Sidoarjo untuk melakukan pendampingan intensif, terutama pada TPS3R yang saat ini tidak beroperasi secara maksimal.

Ia mengatakan bahwa pihaknya telah menyampaikan kepada Kepala Plt. DLHK, apabila terdapat pengelolaan TPS3R yang tidak berjalan, maka hal tersebut harus dikawal. Ia juga menyampaikan bahwa akan dilakukan pemetaan terhadap berbagai persoalan yang ada, baik dari sisi pengelolaan, lokasi, maupun faktor lainnya.

Pemerintah Kabupaten Sidoarjo berkomitmen untuk melakukan evaluasi rutin setiap bulan, bahkan pemantauan harian, untuk memastikan setiap kendala di lapangan segera mendapat solusi. Subandi juga mengingatkan bahwa penanganan sampah membutuhkan kerja keras dan kesadaran masyarakat. Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak warga yang membuang sampah sembarangan, bahkan berasal dari luar wilayah desa.

Sebagai langkah tegas dalam menegakkan tata tertib (tatib) pengelolaan sampah, Pemerintah Kabupaten Sidoarjo berencana menggandeng pihak kepolisian. Kolaborasi ini bertujuan untuk memberikan efek jera bagi pihak-pihak yang melanggar aturan.

Hal tersebut disampaikan usai melakukan pendampingan di tiga desa, yakni Desa Kepadangan dan Desa Kebaron Kecamatan Tulangan, serta Desa Ketegan Kecamatan Tanggulangin di Ruang Opsroom Pemkab Sidoarjo, Rabu (22/4/2026).

Subandi menyoroti optimalisasi Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPS3R). Terkait pemetaan TPS3R yang tidak berjalan, Subandi telah menginstruksikan Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kabupaten Sidoarjo untuk melakukan pendampingan intensif, terutama pada TPS3R yang saat ini tidak beroperasi secara maksimal.

Ia mengatakan bahwa pihaknya telah menyampaikan kepada Kepala Plt. DLHK, apabila terdapat pengelolaan TPS3R yang tidak berjalan, maka hal tersebut harus dikawal. Ia juga menyampaikan bahwa akan dilakukan pemetaan terhadap berbagai persoalan yang ada, baik dari sisi pengelolaan, lokasi, maupun faktor lainnya.

Pemerintah Kabupaten Sidoarjo berkomitmen untuk melakukan evaluasi rutin setiap bulan, bahkan pemantauan harian, untuk memastikan setiap kendala di lapangan segera mendapat solusi. Subandi juga mengingatkan bahwa penanganan sampah membutuhkan kerja keras dan kesadaran masyarakat. Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak warga yang membuang sampah sembarangan, bahkan berasal dari luar wilayah desa.

Sebagai langkah tegas dalam menegakkan tata tertib (tatib) pengelolaan sampah, Pemerintah Kabupaten Sidoarjo berencana menggandeng pihak kepolisian. Kolaborasi ini bertujuan untuk memberikan efek jera bagi pihak-pihak yang melanggar aturan.

Ia menegaskan bahwa apabila sudah diberikan peringatan namun masih terjadi pelanggaran, maka pihaknya akan melibatkan kepolisian untuk menindaklanjuti sebagai bagian dari upaya agar penanganan sampah dapat berjalan secara efektif

Sementara itu, Plt. Kepala DLHK Kabupaten Sidoarjo, Arif Mulyono mengungkapkan bahwa banyak desa sebenarnya sudah memiliki struktur pengurus pengelolaan sampah, namun tidak berfungsi sebagaimana mestinya.

Ia menjelaskan bahwa permasalahan pertama terletak pada manajemen yang kurang baik, di mana pengurus sudah ada namun tidak berjalan. Ia menambahkan bahwa apabila manajemennya baik, hasil pemilahan dapat dijual dan residunya akan dibantu untuk diangkut. Permasalahan kedua, menurutnya, adalah adanya tungku yang tidak dimanfaatkan, sehingga pihaknya akan melakukan pendampingan untuk proses pembakaran yang benar menggunakan insinerator.

Ia menekankan bahwa iuran masyarakat, baik Rp15.000, Rp20.000, hingga Rp25.000, harus dikelola dengan transparansi tinggi. Dana tersebut idealnya dialokasikan secara mendetail untuk petugas pemilah, transportasi, dan residu ke TPA.

Arif Mulyono memperingatkan bahwa apabila ditemukan adanya oknum pengurus yang tidak amanah dalam mengelola dana iuran, hal tersebut dapat masuk ke ranah hukum pidana.

Ia menambahkan bahwa masyarakat yang merasa kesal dapat menyampaikan pengaduan apabila sudah membayar namun pengelolaan tidak berjalan. Ia juga menyampaikan bahwa pihaknya akan melakukan pendampingan untuk membentuk kepengurusan baru yang lebih akuntabel dan istiqomah.

Subandi kembali mengingatkan bahwa keberhasilan penanganan sampah sangat bergantung pada sinergi mulai dari tingkat tertinggi hingga akar rumput.

Ia menegaskan bahwa sampah merupakan tanggung jawab bersama, mulai dari Bupati, DLHK, Camat, Kepala Desa, hingga tingkat RT/RW, serta menyampaikan bahwa saat ini semua pihak sedang berupaya serius atau "berperang" melawan sampah, yang hanya dapat diselesaikan apabila seluruh stakeholder turut berperan. (GUS)

📊 Post Views: 48



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Cari Berita

HOME METROPOLIS POLITIK EKBIS HUKRIM PERISTIWA ADVERTORIAL PROFILE KULINER GAYA HIDUP PEMER

tingga Pengaturan Tempat Duduk ■ Ruang Kelas SDN 1 Sidokepong Ambruk dan Kekurangan Ruang, Bupati Sidoarjo Sarankan F

Sidak SDN Putat Tanggulangin, Wabup Sidoarjo Mimik Idayana Perintahkan Renovasi Total Demi Keselamatan Siswa

Republikjatim.Com
Rabu, 22 Apr 2026 18:19 WIB



Sidoarjo (republikjatim.com) - Kondisi memprihatinkan SDN Putat, Kecamatan Tanggulangin, Sidoarjo akhirnya mendapatkan perhatian serius dari Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo. Wakil Bupati Sidoarjo, Mimik Idayana melakukan inspeksi mendadak (Sidak) ke lokasi, Rabu (22/04/2026). Sidak ini, menyusul banyaknya keluhan wali murid terkait kondisi bangunan sekolah yang dinilai sudah tidak layak dan membahayakan nyawa siswa dan siswinya.

Dalam kunjungan itu, Wabup Sidoarjo Mimik Idayana tampak tidak bisa menyembunyikan kekhawatirannya. Didampingi Kepala Dinas Pendidikan Tirto Adi, Kepala Sekolah SDN Putat Rizki dan Kepala Desa Putat M Ali, Mimik menyisir setiap sudut ruang kelas yang kondisinya sangat mengesankan itu.

Rabu, 22 Apr 2026 21:38 WIB



Bupati Sidoarjo Klaim Gaspol Atasi Sampah, Ajak Semua Pihak Ikut Perang Lawan Sampah Sekaligus Libatkan Polisi

"Kalau melihat kondisi bangunan sekolah ini sangat memprihatinkan. Ini bisa jadi bom waktu bagi para siswa dan siswi saat kegiatan belajar dan mengajar," ujar Mimik Idayana di lokasi sidak.



Selain itu, lanjut Mimik hasil tinjauan di lapangan menunjukkan kerusakan struktur yang cukup parah. Rangka atap terlihat mulai lapuk, plafon di sejumlah titik tampak jebol dan kusen-kusen kayu sudah hancur dimakan rayap. Tidak hanya ruang kelas, fasilitas penunjang lainnya seperti rumah dinas guru, ruang UKS hingga toilet pun dalam kondisi rusak berat.

"Kami tidak ingin menunggu sampai terjadi musibah. Keselamatan anak-anak (peserta didik) adalah prioritas utama dan harga mati. Mereka harus belajar di tempat yang aman dan nyaman," pinta Mimik Idayana.



Menanggapi kondisi itu, Mimik langsung mengeluarkan instruksi tegas. Ia memerintahkan agar renovasi total segera dieksekusi tahun ini dengan mengalokasikan dana Bantuan Presiden (Banpres) serta pendampingan dari APBD.

"Saya minta juga ada rancangan ulang fungsi bangunan agar lebih bermanfaat bagi warga sekolah. Ruang UKS yang rusak akan direvitalisasi menjadi musala dan rumah dinas guru akan dialihfungsikan menjadi gedung serbaguna agar lebih produktif lagi," tegasnya.



Rabu, 22 Apr 2026 21:05 WIB

Aksi Nyata Siswa KB TK Al Muslim Peringati Hari Bumi Bersihkan Taman DKPP, Taman Harmoni dan UPN Surabaya

Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sidoarjo, Tirto Adi diminta untuk segera melakukan langkah darurat agar proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) tidak terganggu selama masa renovasi berlangsung.

"Kami minta selama proses perbaikan ruang kelas agar selalu memperhatikan proses belajar dan mengajar agar tetap aman," ungkapnya.

Kepala SDN Putat, Rizki mengucapkan rasa leganya atas kehadiran orang nomor dua di Sidoarjo itu. Ia mengaku selama ini selalu diselimuti rasa cemas saat anak didiknya berada di dalam kelas.

"Kalau sudah diperbaiki ruang kelasnya, maka hati saya bisa lebih tenang dan keselamatan anak-anak bisa terjaga," paparnya.



Rabu, 22 Apr 2026 09:32 WIB

Lindungi Keselamatan Pengguna dan Infrastruktur Jalan, DPRD Sidoarjo Desak Dishub dan Lantas Tindak Kendaraan ODOL

Senada dengan Kasek SDN Putat, Kepala Desa Putat, M Ali membeberkan fakta miris sekolah itu, sudah puluhan tahun tidak mendapatkan perbaikan besar.

"Selama lima tahun terakhir, kami hanya bisa melakukan perbaikan kecil-kecilan seadanya. Kedatangan Bu Wabup hari ini menjadi angin segar yang sudah lama dinantikan warga," ungkapnya penuh syukur.

Langkah cepat Pemkab Sidoarjo ini menjadi bukti nyata komitmen pemerintah dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang layak dan aman.

"Bahkan, sekaligus menjawab keresahan orang tua murid yang menginginkan masa depan pendidikan anak-anak mereka lebih terjamin," pungkasnya. Ary/Waw

Editor : Redaksi

Satu Rumah Rusak Parah Dan Tujuh Rumah Rusak Ringan Akibat Puting Beliung Yang Menerjang Desa Klanting Sari

Editor 📄 2 Min Baca
April 22, 2026



Waktu : Selasa, 21 April 2026 16:34
Alamat : Jl. Sunan Muria No.51,
Klantingan, Klantingsari,
Kec. Tarik, Kabupaten
Sidoarjo, Jawa Timur
61265
Koordinat : 7.460304°S, 112.545137°E

Angin puting beliung disertai hujan deras yang menerjang Desa Klanting Sari Kecamatan Tarik telah mengakibatkan satu rumah warga rusak parah dan enam rumah rusak ringan serta satu atap tempat parkir yayasan pendidikan roboh. Salah satu warga yang kondisinya rumahnya rusak parah kondisinya hampir seratus persen rusak berharap pemerintah daerah segera memberikan bantuan untuk perbaikan rumahnya.

Sidoarjo//suaraglobal.co.id – Satu rumah warga desa Klanting Sari Kecamatan Tarik mengalami kerusakan yang cukup parah dan enam rumah lainnya mengalami rusak ringan, serta salah satu atap tempat parkir yayasan pendidikan jebol akibat hujan deras yang disertai dengan angin kencang pada Selasa petang, (21/4/2026). Rumah milik, Tijan warga RT 12 RW 02 Dusun Klanting mengalami kerusakan yang sangat parah. Atap dan dinding dapur roboh dan atap keseluruhan bagian rumah juga mengalami kerusakan parah. Mustofa, Plt Sekretaris Desa Klanting Sari menyampaikan bahwa sesaat setelah kejadian, personal Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) kabupaten Sidoarjo langsung terjun ke lokasi kejadian untuk melakukan asesmen kebencanaan dan mendata kerugian materiil secara menyeluruh. Selain itu BPBD memberikan bantuan sembako, terpal dan alat kebersihan.

“Sekitar dua jam setengah kejadian, personal BPBD kabupaten Sidoarjo sampai di lokasi. Selain memberikan bantuan sembako, terpal dan alat kebersihan. Tim BPBD juga melakukan asesmen kebencanaan dan mendata kerugian materiil secara menyeluruh”, terang Mustofa.

Lebih lanjut, Mustofa juga menyampaikan bahwasanya BPBD kabupaten Sidoarjo akan berkoordinasi dengan Baznas untuk membantu melakukan perbaikan atas kerusakan yang ditimbulkan akibat bencana puting beliung.



“Kemarin pihak BPBD juga menyampaikan ke kami, bahwa akan berkoordinasi dengan Baznas untuk membantu perbaikan kerusakan rumah akibat bencana puting beliung tersebut”. punakasnva.



"Kemarin pihak BPBD juga menyampaikan ke kami, bahwa akan berkoordinasi dengan Baznas untuk membantu perbaikan kerusakan rumah akibat bencana puting beliung tersebut", pungkasnya.

Sementara itu, Muslikhin, PJ Kepala Desa Klanting Sari menyampaikan keprihatinannya atas musibah yang menimpa warganya. Ia juga sudah berkirim surat secara resmi kepada Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) kabupaten Sidoarjo untuk meminta bantuan atas kerusakan rumah yang dialami warganya.

" Atas nama pemerintah desa Klanting Sari, saya juga turut prihatin atas musibah yang menimpa warga RT 12. Dan tadi pagi Pemdes sudah berkirim surat secara resmi kepada Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) kabupaten Sidoarjo untuk meminta bantuan ", ujar Muslikhin saat dikonfirmasi di kantornya.

Tijan, salah satu warga yang rumahnya mengalami kerusakan paling parah berharap pemerintah daerah Sidoarjo dapat segera memberikan bantuan untuk memperbaiki kondisi rumahnya yang rusak parah. Lelaki separuh baya yang kesehariannya berjualan gado gado keliling tersebut, untuk sementara di tampung dan tinggal dirumah tetangganya bersama anak dan istrinya. (NK)

Post Views: 158

